MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF ABJAD MELALUI MEDIA KUBUS ALFABET PADA KELOMPOK ANAK USIA 4-5 TAHUN PAUD PERMATA HATI MARWIYYA DESA BADAL KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

NOFI WIWIN KUSNIA

NPM. 11.1.01.11.0757

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

NOFI WIWIN KUSNIA
NPM : 11.1.01.11.0757

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF ABJAD MELALUI MEDIA KUBUS ALFABET PADA KELOMPOK ANAK USIA 4-5 TAHUN PAUD PERMATA HATI MARWIYYA DESA BADAL KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG- PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 08 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd. M.Psi**
NIDN.0701088303	NIDN. 0720058503

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

NOFI WIWIN KUSNIA
NPM : 11.1.01.11.0757

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF ABJAD MELALUI MEDIA KUBUS ALFABET PADA KELOMPOK ANAK USIA 4-5 TAHUN PAUD PERMATA HATI MARWIYYA DESA BADAL KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sdaing Skripsi
Jurusan PG- PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd :
2. Penguji I : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd.M.Psi :
3. Penguji II : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi :

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri PancaSetyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF ABJAD MELALUI MEDIA KUBUS ALFABET PADA KELOMPOK ANAK USIA 4-5 TAHUN PAUD PERMATA HATI MARWIYYA DESA BADAL KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

NOFI WIWIN KUSNIA

11.1.01.11.0757

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Nofi wiwin kusnia@yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan membaca huruf abjad pada yang masih kurang, sehingga hasil belajar anak juga rendah. Permasalahan penelitian ini adalah " Apakah media kubus alfabet dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf abjad pada anak?".

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subyek penelitian kelompok usia 4-5 tahun Paud Permata Hati Marwiyya Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dan dilaksanakan dalam tiga siklus.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf abjad pada anak melalui media kubus alfabet. Sedangkan kesimpulan hasil penelitian ini adalah kubus alfabet dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf abjad pada anak kelompok usia 4-5 tahun.

Dari hasil pengamatan dan analisis serta perbaikan pembelajaran diketahui bahwa kemampuan membaca huruf abjad anak meningkat, hal ini tampak pada anak yang mencapai ketuntasan pada siklus I yaitu 66,66% yang dikategorikan kurang, siklus II menjadi 75% yang dikategorikan cukup dan meningkat pada siklus III menjadi 91,66% yang dikategorikan baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah media kubus alfabet dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf abjad anak kelompok usia4-5 tahun Paud Permata Hati Marwiyya Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Ini menunjukkan hipotesis tindakan diterima.

Kata Kunci : Kemampuan membaca, kubus alfabet

I. LATAR BELAKANG

Kemampuan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dengan mahluk lain. Di dunia modern saat ini, kemampuan membaca dapat menentukan kualitas seorang manusia. Banyak membaca dapat menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan luas, bijaksana, dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan dengan orang yang tidak membaca sama sekali, sedikit membaca atau hanya membaca bacaan tidak berkualitas. Baca atau membaca dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai symbol. Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf, dalam suatu tulisan atau bacaan bahkan gambar.

Walaupun membaca diartikan demikian, tetapi secara khusus membaca diartikan mengerti tulisan. Sekarang bagaimana menjadikan anak mampu membaca dengan baik? Untuk menjadikan anak mampu membaca yang terpenting dilakukan orangt dan guru adalah memilih media atau sarana yang dapat membantu mengasah kemampuannya dengan cara yang menyenangkan.

Pendidikan di PAUD dilaksanakan dengan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain sesuai dengan perkembangan anak didik. Pelaksanaan pendidikan tersebut harus terencana, terprogram dan tetap memperhatikan tingkat perkembangan anak. Penggunaan strategi, metode dan sumber atau media belajar mengajar harus disesuaikan dengan kebutuhan, minat dan kemampuan anak didik.

Membaca dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Membaca merupakan sarana utama bagi seorang anak untuk mengasah keingintahuannya. Anak-anak yang memiliki kemampuan membaca yang baik pada umumnya memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya. Oleh karena itu, perkembangan kemampuan membaca anak dalam proses pembelajaran harus memperoleh perhatian yang serius bagi pendidik (utamanya guru dan orangtua atau keluarga). Perkembangan kemampuan membaca anak dapat diamati melalui kemampuan bergerita, bercakap-hcakap, membaca puisi, menyanyi dan sebagainya, yang kesemuanya ini dapat diperoleh dari berbagai sumber baik melalui bahan bacaan, diceritakan orang lain atau mendengar siaran-siaran media masa baik lewat radio

atau televisi. Upaya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak di PAUD dapat dilakukan melalui berbagai cara dan tahapan-tahapan tertentu.

Pada usia paud sangat sulit untuk melatih kemampuan membaca anak dengan baik, dan itu perlu ditingkatkan pengembangan kemampuan membaca dengan menirukan dan menyebutkan bentuk huruf yang dilihat dan didengarnya, karena dengan membaca dapat mencari informasi apa yang diinginkan. Oleh karena itu kemampuan membaca anak sangat perlu dikembangkan agar anak dapat mencari dan menerima informasi dengan baik dan maksimal, dan juga membaca berpengaruh terhadap kemampuan anak yang lain.

Akan tetapi berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada anak usia 4-5 tahun PAUD Permata Hati Marwiyya Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri diketahui bahwa keterampilan membaca huruf ABJAD (A-Z) anak masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil belajar dari 12 anak didik, 1 anak mendapat nilai bintang empat, 2 anak mendapat nilai bintang tiga, 1 anak mendapat nilai bintang satu dan sisanya mendapat nilai bintang 2.

Rendahnya keterampilan membaca anak tersebut disebabkan karena penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik bagi anak, sehingga ketika anak belajar dalam lingkup pengembangan bahasa khususnya dalam kegiatan membaca anak tidak berkonsentrasi penuh, namun lebih senang mengobrol dengan teman atau lebih tertarik dengan hal lain. Hal ini menyebabkan anak tidak berkonsentrasi dan tidak ada semangat dalam menyimak pembelajaran yang disampaikan guru. Sehingga pada saat pengulangan anak tidak mampu menjawab pertanyaan guru.

Disamping hal tersebut, keadaan kelas yang tidak kondusif dan suasana belajar yang tidak menyenangkan karena penggunaan metode yang klasik membuat anak menjadi bosan dalam belajar, ini mugkin juga karena keterlambatan orang tua dalam mengenalkan huruf, karena masih rendahnya tingkat kesadaran pendidikan sejak usia dini. Hal ini mengakibatkan anak memiliki kemampuan membaca yang masih rendah.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti mencoba memberikan solusi melalui penggunaan media yang dapat meningkatkan perkembangan kemampuan membaca huruf abjad

media kubus alphabet. Disini penggunaan media kubus alfabet digunakan sebagai permainan kerena permainan sangat menarik anak-anak dan sangat dekat dengan dunia anak-anak. Disini anak-anak juga langsung berperan tidak hanya sebagai pendengar sehingga diharapkan lebih mampu mengingat dan mampu menyimpan dalam memori secara kebih baik. Dan saat ditanya anak-anak mapu menjawab dengan lebih baik.

Metode kubus alfabet menggunakan media yang menarik bagi anak sehingga anak menjadi tertarik untuk belajar abjad. Melalui permainan kubus alfabet ini diharapkan akan dapat meningkatkan ketrampilan membaca huruf abjad pada anak kelompok usia 3-4 tahun PAUD Permata Hati Marwiyya Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Paud Permata Hati Marwiyya Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. . Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok usia 4-5 tahun yang berjumlah 12 anak, terdiri dari 4 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Adapun pertimbangan dilakukanya penelitian ini adalah ditemukan fakta bahwa keterampilan membaca huruf abjad anak didik masih sangat rendah. Sehingga peneliti mencoba melakukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca anak didik melalui media kubus alfabet.

B. Prosedur penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2008) yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu, *plan* (perencanaan), *act* (pelaksanaan), *observe* (observasi), dan *reflect* (refleksi).

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dibutuhkan
   a. Data tentang kemampuan keterampilan membaca huruf abjad anak kelompok usia 4-5 tahun Kediri.Paud Permata Hati Marwiyya Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan instrument yang digunakan

a. Sumber data penelitian adalah data tentang kemampuan membaca huruf abjad anak kelompok usia 4-5 tahun PAUD Permata Hati Marwiyya Badal Ngadiluwih Kediri dikumpulkan dengan tekhnik unjuk kerja menggunakan instrument pedoman atau rubik unjuk kerja.
b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar observasi atau pedoman observasi. Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis yaitu lembar observasi anak dan lembar observasi guru.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (★) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase annak yang mendapatkan bintang (★)

f = Jumlah anak yang memperoleh bintang (★) tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3

Norma pengujian hipotesis tindakan adalah jika terdapat peningkatan ketuntasan belajar dari waktu pra tindakan sampai dengan tindakan siklus 3 (ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%), maka tindakan dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Pada siklus I, siklus II dan siklus III, jumlah anak yang hadir sebanyak 12 anak. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di Paud Permata Hati Marwiyya Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

Media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ini melalui media kubus alfabet yang telah disaipkan peneliti. pembelajaran

meningkatkan kemampuan membaca huruf abjad, peneliti ditemani teman sejawat sebagai kolaboratornya.

B. Deskripsi temuan penelitian

1. Pelaksanaan tindakan siklus I

Siklus pertama dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 15 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 12 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan.

Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I dapat dilihat dari tabel hasil penilaian unjuk kerja anak didik, serta hasil observasi sebagai berikut:

Hasil penilaian kemampuan keterampilan menyimak pada anak melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal:	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Keyza				✓	✓	
2	Agung				✓	✓	
3	Dimas					✓	
4	Aina			✓		✓	
5	Risqi			✓		✓	
6	Nuha					✓	
7	Amar					✓	
8	Frahad		✓				✓
9	Enjael			✓		✓	
10	Nuril		✓				✓
11	Bufan	✓					✓
12	Davin		✓				✓
Jumlah		1	3	6	2	8	4
Prosent		8,33	25	50	16,6	66.6	33,3

ase	%	%	%	%	%	3%

Berdasarkan tabel penilaian di atas maka dapat disimpulkan kemampuan membaca huruf abjad pada anak- anak mengalami peningkatan, yaitu dari 3 anak atau 25% menjadi 8 anak atau 66,66% berdasarkan kriteria ketuntasan.

Prosentase ketuntasan belajar membaca huruf abjad anak pada siklus 1.

2. Pelaksanaan tindakan siklus II

Dilaksanakan pada hari kamis tanggal 22 Januari 2015, adapun rancangankegiatannya sebagai berikut:

Mengucapkan salam dan berdo'a sebelum belajar

Melakukan Tanya jawab tentang kegiatan hari kemarin

Memberi tugas pada anak- anak membaca huruf abjad yang ada pada media kubus alfabet sesuai kata baru yang diperkenalkan oleh guru yaitu kata polisi

Melakukan evaluasi penilaian kegiatan hari ini

Kegiatan belajar berlangsung dengan sangat antusias karena anak-anak mulai tertarik dengan membaca huruf abjad melalui media kubus alfabet dengan cara permainan lempar tebak, tapi masih ada teman yang belum bisa menjawab atau menyebutkan harus yang muncul secara cepat dan tepat.

Hasil penilaian kemampuan membaca huruf abjad dengan media kubus alfabet siklus ii pada anak usia 3-4 tahun paud permata hati marwiyya desa badal kecamatan ngadiluwih kabupaten kediri

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal:	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Keyza				✓	✓	
2	Agung				✓	✓	
3	Dimas				✓	✓	
4	Aina				✓	✓	
5	Risqi			✓		✓	
6	Nuha					✓	
7	Amar					✓	
8	Farhad					✓	

9	Enjel			✓		✓	
10	Nuril		✓				✓
11	Bufan	✓					✓
12	Davin		✓				✓
Jumlah		1	2	5	4	9	3
Prosentase		8,33%	16,66%	41,66%	33,33%	75%	25%

Berdasarkan dari kegiatan siklus II didapat kesimpulan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca huruf abjad pada anak dari 8 anak atau 66,66% menjadi 9 anak atau 75% sudah memenuhi kriteria ketuntasan namun masih perlu ditingkatkan lagi jadi dilaksanakan siklus III.

Prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus ii

3. Pelaksanaan tindakan siklus III

Siklus III dilaksanakan pada hari kamis tanggal 29 Januari 2015. Rancangan kegiatannya sebagai berikut :

Mengucap salam, berdo'a sebelum kegiatan

Recalling kegiatan hari sebelumnya

Melakukan kegiatan pembelajaran dengan media kubus alfabet sesuai RKH

Melakukan evaluasi penilaian

Pada siklus III kemampuan membaca huruf abjad anak- anak menggunakan media kubus alfabet semakin meningkat, dibuktikan dengan adanya tabel penilaian sebagai berikut :

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Keyza					✓	
2	Agung				✓	✓	
3	Dimas				✓	✓	
4	Aina				✓	✓	
5	Risqi				✓	✓	

6	Nuha				✓	✓	
7	Amar				✓	✓	
8	Farhad					✓	
9	Enjel				√	✓	
10	Nuril			✓		✓	
11	Bufan		✓				✓
12	Davin			✓		✓	
kJumlah		0	1	3	8	11	1
Prosentase		0%	8,33%	25%	66,67%	91,66%	8,33%

Berdasarkan tabel penilaian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan membaca huruf abjad pada anak- anak dari 9 anak atau 75% anak menjadi 11 anak atau 91,66% sudah mencapai kriteria ketuntasan dan 1anak atau 8,33% masih membutuhkan dampingan guru.

Prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus iii

C. Pembahasan dan pengambilan Kesimpulan

Sejak pengamatan Siklus I sampai siklus III terdapat penjelasan tentang perkembangan menuju kearah positif yaitu perkembangan bahasa khususnya kemampuan membaca huruf abjad pada anak.

Berbagai manfaat bisa diperoleh melalui kegiatan membaca huruf abjad menggunakan media kubus alfabet, antara lain anak- anak mulai basa membaca kata dengan baik. Pada siklus I anak belum mengalami ketuntasan belajar hal ini dapat pada tabel penilaian kemampuan membaca huruf abjad anak menggunakan media kubus alfabet.

Hasil penilaian kemampuan membaca huruf abjad dari pra tindakan sampai dengan siklus III

No	Hasil penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	35%	18%	6%	0%
2	★★	29%	35%	30%	18%
3	★★★	18%	35%	46%	35%
4	★★	18%	12%	18%	47%

	★★				
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %

Data yang diperoleh dari siklus III adalah sebanyak 91,66% atau 11 anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 8,33% belum memenuhi kriteria ketuntasan karena masih mendapat bintang 2. Mereka masih membutuhkan dampingan dari guru jika membaca huruf abjad.

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah serta hasil penelitian, maka hipotesis yang berbunyi melalui media kubus alfabet dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf abjad anak usia 4-5 tahun paud permata hati marwiyya desa badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti.2007.*Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Arikunto, S. 2006 . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Asnawati Luluk, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Ceria, Bocah. 2009. *Metode Pengembangan Membaca Untuk Anak,* (Online), (http://ceria bocah.blogspot.com/2009/06/metode-pengembangan.membaca-untuk-anak.html)

Depdiknas 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak- Kanak.* Jakarta.

Dhieni, Nurbiana. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta:Universitas Terbuka

Domba. 2009. *Kartu Bergambar Flash Card,* (Online), (http://domba-bunting.blogspot.com/2009/04/kartu-bergambar-flashcard.htm1)

Nizar, A.H& Dody, H.2008. *Classroom Action Research*

Patmono, Dewo. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah.* Jakarta: Rineka Cipta.

Peraturan Mentri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 58 Tahun 2009

Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. 2009. Jakarta

Richa, Bunda. 2012. *Ptk Kemampuan Membaca Aud,* (Online), (skripsikupaud.blogspot.in/2012/10/meningkatkan-kemampuan-membaca-anak.html?m=0)

Saraswati. 2009. *Metode Bermain PAUD.* Jakarta: Directorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Nonformal.

Undang-Undang Sisdiknas. 2003. *Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. http//kunt34.blogspot.com/2010/11/konsep-konsep-dasar-pendidikan-anak.html